

**EFEKTIVITAS DAN KEPERCAYAAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA
INDIVIDUAL PADA PASAR SWALAYAN DI KABUPATEN
SUKOHARJO**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh:

VINDA AYU PUSPITASARI

B 200 060 253

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan bisnis pasar swalayan. Pasar swalayan merupakan bisnis yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran sebagaimana halnya toko kelontong yang tersebar dimana-mana. Kelengkapan barang yang dijual, sistem pengelolaan dan sarana yang disediakan membuatnya berbeda dengan toko kelontong dan juga dengan pasar tradisional. Karena itulah agar dapat membuat keputusan secara cepat dan akurat, maka teknologi sistem informasi yang menampung seluruh informasi dari pasar swalayan sangat dibutuhkan.

Penerapan teknologi sistem informasi dalam perusahaan khususnya pasar swalayan, belum dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai teknologi sistem informasi. Hal ini menyebabkan kurangnya manfaat yang diberikan oleh teknologi sistem informasi tersebut khususnya dalam meningkatkan kinerja individual. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan khususnya pasar swalayan, tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Penggunaan teknologi yang cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Oleh sebab itu, evaluasi pemakai

digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas-tugas dengan teknologi.

Salah satu cara agar organisasi bisnis mampu bersaing dengan para kompetitornya adalah dengan menggunakan sistem informasi, tidak sedikit organisasi bisnis yang mengeluarkan dana besar dalam investasi sistem informasi tersebut. Meihendri (1995: 15) dalam Halim (1995) menjelaskan bahwa sistem akuntansi dapat diartikan sebagai jaringan kerja dalam proses pengolahan data yang terdiri dari berbagai macam prosedur yang sesuai dengan keadaan dan lingkungan usaha perusahaan, dengan tujuan untuk menghasilkan informasi untuk berbagai pihak yang berkepentingan.

Dalam menerapkan sistem informasi yang efektif memerlukan perencanaan arsitektual. Sistem informasi terkomputerisasi memungkinkan efisiensi operasi dari berbagai subsistem dalam organisasi, sama seperti informasi bagi bidang lain seperti keuangan, anggaran, pemeliharaan pabrik, transportasi, distribusi, pemasaran, atau sumber daya manusia, bisa siap dimanfaatkan oleh departemen apa pun.

Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan

kinerja individual dalam menjalankan kegiatan dalam perusahaan, khususnya pasar swalayan.

Konstruk evaluasi pemakai sendiri merupakan suatu konstruk yang sangat luas dan evaluasi pemakai merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu baik barang maupun jasa. Konstruk hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individual yang tinggi. Penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem teknologi yang diterapkan dapat dimanfaatkan sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai.

Evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Oleh sebab itu evaluasi pemakai akan digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas dengan teknologi.

Pendekatan sistem pada manajemen bermaksud untuk memandang organisasi sebagai suatu kesatuan, yang terdiri dari bagian-bagian yang saling

berhubungan. Pendekatan sistem memberi manajer cara memandang organisasi sebagai suatu keseluruhan dan sebagai bagian dari lingkungan eksternal yang lebih luas.

Menurut Wilkinson dalam Halim (1995: 67) menjelaskan bahwa pada hakikatnya, akuntansi merupakan sistem informasi, jelasnya akuntansi merupakan teori umum informasi terhadap masalah-masalah operasi yang ekonomik, efisien. Akuntansi juga membentuk sebagian besar informasi umum yang dinyatakan secara kuantitatif. Dalam konteks ini, akuntansi menjadi bagian dari sistem informasi umum dari satu kesatuan yang beroperasi, sekaligus menjadi suatu bidang dasar yang dibatasi oleh konsep informasi.

Berdasarkan penulisan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **EFEKTIVITAS DAN KEPERCAYAAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA PASAR SWALAYAN DI KABUPATEN SUKOHARJO .**

B. Perumusan Masalah

Dalam setiap penelitian, permasalahan adalah hal yang paling utama untuk diidentifikasi, karena permasalahan yang diangkat dalam penelitian akan menentukan tujuan penelitian. Agar tidak terjadi ketidakjelasan dalam pemahaman terhadap tujuan penelitian, maka permasalahan perlu dirumuskan secara jelas dalam bentuk kalimat yang lugas dan tegas.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual?
2. Apakah kepercayaan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja individual.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam penerapan teknologi sistem informasi dan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat meningkatkan kinerja individual.

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman selama penelitian berlangsung dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dibidang teknologi

sistem informasi dalam evaluasi kinerja individual dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mendapatkan gambaran tentang pembahasan, maka ringkasan sistematis penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas mengenai teknologi informasi, efektivitas teknologi sistem informasi, kepercayaan penggunaan teknologi sistem informasi, kinerja individual, pasar swalayan, penelitian terdahulu, hubungan antarvariabel dalam model penelitian, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas tentang analisis data, uji validitas, uji reliabilitas, pengujian normalitas, pengujian heterokedastisitas, uji multikolinieritas, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dibahas tentang kesimpulan mengenai hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.